

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan pengujian hipotesis pertama (H_1) secara parsial, dijelaskan bahwa CAR berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas (ROA). Hal ini dapat diartikan CAR mengalami kenaikan ataupun penurunan maka tidak signifikan mempengaruhi tingkat profitabilitas Bank Syariah Mandiri. Karena rasio CAR tidak menjadi tolak ukur Profitabilitas (ROA).
2. Berdasarkan pengujian hipotesis kedua (H_2) secara parsial, dijelaskan bahwa NPF berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas (ROA). Hal ini dapat diartikan NPF tidak signifikan mempengaruhi profitabilitas Bank Syariah Mandiri. Karena rasio NPF memiliki tingkat risiko pembiayaan yang kecil.
3. Berdasarkan pengujian hipotesis ketiga (H_3) secara parsial, dijelaskan bahwa BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Hal ini dapat diartikan BOPO mempengaruhi profitabilitas Bank Syariah Mandiri. Karena semakin kecil nilai rasionya berarti semakin efisien biaya operasional yang dikeluarkan sehingga kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin kecil.
4. Berdasarkan pengujian hipotesis keempat (H_4) secara parsial, dijelaskan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF) dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) secara

bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini dapat dilihat dari koefisien determinasi sebesar 0,961 atau 96,1% yang artinya variabel CAR, NPF dan BOPO secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas. Dalam pengujian ini menunjukkan bahwa untuk meningkatkan profitabilitas Bank Syariah Mandiri perlu adanya ketiga variabel *Capital Adequacy Ratio*(CAR),*Non Performing Financing*(NPF) dan *Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional*(BOPO)

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan oleh peneliti, maka saran yang dapat diajukan peneliti yaitu sebagai berikut :

1. Bagi Pihak Manajemen Bank Syariah Mandiri

Untuk dijadikan sebagai bahan pertimbangan pihak manajemen Bank Mandiri Syariah, bahwa meskipun CAR tidak signifikan atau tidak memiliki pengaruh secara langsung terhadap profitabilitas, namun pihak bank syariah harus lebih memperhatikannya. CAR yang dimiliki Bank Syariah Mandiri tinggi, tetapi apabila kepercayaan masyarakat untuk menempatkan dananya masih rendah, hal ini berdampak pada profitabilitas bank. Untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pihak bank dapat dilakukan dengan promosi yang efektif dan tepat sasaran. Selain itu, dalam pengelolaan manajemen keuangan, pihak bank diharuskan lebih bijak sehingga rasio keuangan seperti CAR, tingkat pembiayaan bermasalah (NPF) serta BOPO dapat di optimalkan sehingga memberikan profit yang maksimal.

2. Bagi Akademik

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan dalam penelitian yang berhubungan dengan perbankan syariah serta dapat memberikan kontribusi dan menambah wawasan keilmuan kepada civitas akademik dalam bidang perbankan syariah.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan dapat menambah variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi profitabilitas bank syariah misalnya inflasi, suku bunga, PDB, FDR, NIM, CSR atau variabel lainnya serta menggunakan teknik analisis yang berbeda.